

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual kondisi edukasi kesehatan gigi dan mulut pada siswa UPTD SD Negeri Angkasa. Penelitian ini tidak menekankan pada analisis statistik yang mendalam, melainkan berfokus pada pemahaman fenomena yang terjadi melalui deskripsi data hasil wawancara dan pengisian kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN Negeri Angkasa yang beralamat di Jalan Sumur Aome, RT 09/RW 04, Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2019) Populasi ini di ambil dari jumlah siswa/siswi yang di survei berjumlah 59 siswa/siswi pada tanggal 14, Agustus 2025 di UPTD SDN Angkasa Naimata Khususnya kelas IV A dengan kelas IV B sebanyak 59 siswa/siswi

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, yang digunakan sebagai wakil populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini diambil dari seluruh siswa/siswi yang disurvei pada tanggal 14 Agustus 2025 di UPTD SDN Angkasa Naimata, khususnya kelas IV A dan IV B, berjumlah 59 siswa/siswi, dengan 80% di antaranya mengalami penyakit gigi berlubang atau karies gigi dan 20% tidak mengalami karies.

D. Cara pengumpulan data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari UPTD SDN Angkasa Naimata Khususnya kelas IV A dengan kelas IV B

E. Variabel bebas

1. Variabel bebas:

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas faktor predisposisi (pengetahuan), faktor enabling (sikap dan perilaku), dan faktor penguat (dukungan pihak sekolah).

2. Variabel terkait:

Status Kesehatan Gigi dan Mulut Anak

- a. Kejadian karies gigi
- b. Kebersihan gigi dan mulut
- c. Keluhan nyeri gigi
- d. Gangguan aktivitas belajar

F. Definisi Operasional

Definisi operasional tentang variabel penelitian dan alat ukur serta pengukuran hasil penelitian berdasarkan variabel selengkapnya pada tabel di bawah ini:

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori
Faktor <i>Predisposing</i> (Pengetahuan)	Kemampuan responden menjawab pertanyaan terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.	Daftar Pertanyaan/Pengisian Kuesioner	Pertanyaan diberikan dalam bentuk kuesioner pilihan ganda (A, B, atau C). Setiap soal memiliki satu jawaban benar. Jika responden memilih jawaban yang benar, diberikan nilai 1. Jika memilih jawaban yang salah, diberikan nilai 0. Contoh: Jawaban benar = C, maka pilih C = nilai 1; pilih A atau B = nilai 0.	Baik: $\geq 75\%$ Sedang: 56 – 74% Buruk: $\leq 56\%$
Faktor <i>Enabling</i> (sikap dan perilaku)	Ketersediaan sarana (sikat/pasta gigi), akses pelayanan kesehatan, dan keterampilan menyikat gigi.	Daftar Pertanyaan/Pengisian Kuesioner	Pertanyaan diberikan dalam bentuk kuesioner pilihan ganda (A, B, atau C). Setiap soal memiliki satu jawaban benar. Jika responden memilih jawaban yang benar, diberikan nilai 1. Jika memilih jawaban yang	Baik: $\geq 75\%$ Sedang: 56 – 74% Buruk: $\leq 56\%$

			salah, diberikan nilai 0. Contoh: Jawaban benar = C, maka pilih C = nilai 1; pilih A atau B = nilai 0.	
Faktor Reinforcing (dukungan pihak sekolah)	Dukungan dalam bentuk dorongan bimbingan, motivasi, serta pengawasan guru kepada siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut	Daftar Pertanyaan/ Pengisian Kuesioner	Pertanyaan diberikan dalam bentuk kuesioner pilihan ganda (A, B, atau C). Setiap soal memiliki satu jawaban benar. Jika responden memilih jawaban yang benar, diberikan nilai 1. Jika memilih jawaban yang salah, diberikan nilai 0. Contoh: Jawaban benar = C, maka pilih C = nilai 1; pilih A atau B = nilai 0.	Baik: $\geq 75\%$ Sedang: 56 – 74% Buruk: $\leq 56\%$

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa daftar pertanyaan (kuesioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data pengetahuan terkait pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, yang kemudian dikelompokkan ke dalam derajat kebersihan gigi dan mulut secara klinis dengan format sebagai berikut:

Sebagai berikut:

Kuesioner memuat pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku, serta dukungan pihak sekolah terhadap kesehatan gigi dan mulut, disusun dalam format pilihan ganda dengan tiga alternatif jawaban (A, B, atau C). Setiap responden diminta memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi sebenarnya, dan setiap soal memiliki satu jawaban benar.

Jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

Skor untuk jawaban BENAR (sesuai kunci jawaban) : 1

(Jawaban benar = A, B, atau C sesuai kunci)

Skor untuk jawaban SALAH (tidak sesuai kunci jawaban) : 0

(Jawaban salah = pilihan selain kunci jawaban)

Skoring menggunakan rumus : $\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{seluruh responden}} \times 100\%$

H. Alat ukur penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan kepada siswa/siswi dan guru untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka mengenai karies gigi dan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kuesioner terdiri atas 100 butir pertanyaan, termasuk 10 pertanyaan mengenai pengetahuan siswa/siswi dan guru tentang karies gigi serta pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

I. Jalannya penelitian

Penelitian di lakukan dengan cara:

1. Persiapan
 - a. Survei tempat penelitian
 - b. Mempersiapkan barang kuesioner yang akan dibagikan kepada responden
 - c. Pengurusan surat izin penelitian
 - d. Memberi surat permohonan kepada subjek untuk mengisi formulir persetujuan untuk menjadi subjek penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner
- b. Responden mengisi kuesioner
- c. Penelitian mengumpulkan hasil pengisian kuesioner.
- d. Peneliti melakukan pemeriksaan gigi kepada responden dan mencatat hasil pemeriksaan
- e. Peneliti merekap jumlah responden yang berkaries dan tidak berkaries

J. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa kelas IV A dan IV B UPTD SDN Angkasa Naimata terhadap kesehatan gigi dan mulut.

1. Jenis Data

- a. Data primer:
Diperoleh dari hasil kuesioner (angket), wawancara singkat, dan observasi langsung terhadap siswa.
- b. Data sekunder:
Diperoleh dari dokumen sekolah, buku, jurnal, dan literatur terkait kesehatan gigi dan mulut anak.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner:
Berisi pertanyaan tertutup dan terbuka mengenai pengetahuan siswa tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut (misalnya frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi, dan dampak gigi berlubang).

b. Observasi:

Mengamati kondisi kebersihan gigi dan mulut siswa serta kebiasaan mereka di lingkungan sekolah.

c. Wawancara:

Dilakukan secara singkat kepada guru atau siswa untuk memperkuat data kuesioner.

3. Teknik Analisis Data

a. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

b. Jawaban siswa dihitung dan disajikan dalam bentuk:

1) Persentase (%)

2) Tabel

3) Diagram (jika diperlukan)

c. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan.

4. Langkah-Langkah Analisis

a. Mengelompokkan data berdasarkan indikator:

1) Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

2) Sikap terhadap kebersihan gigi

3) Perilaku menjaga kesehatan gigi

b. Menghitung jumlah dan persentase jawaban siswa pada setiap

indikator.

- c. Menafsirkan hasil data untuk mengetahui tingkat edukasi kesehatan gigi dan mulut siswa.
- d. Menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya edukasi kesehatan gigi dan mulut.

5. Kriteria Penilaian (Contoh)

- a. Baik : 76–100%
- b. Cukup : 56–75%
- c. Kurang : $\leq 55\%$

No	Kuesioner	Kategori
1	$\geq 75\%$	Baik
2	56 – 74%	Sedang
3	$\leq 55\%$	Kurang